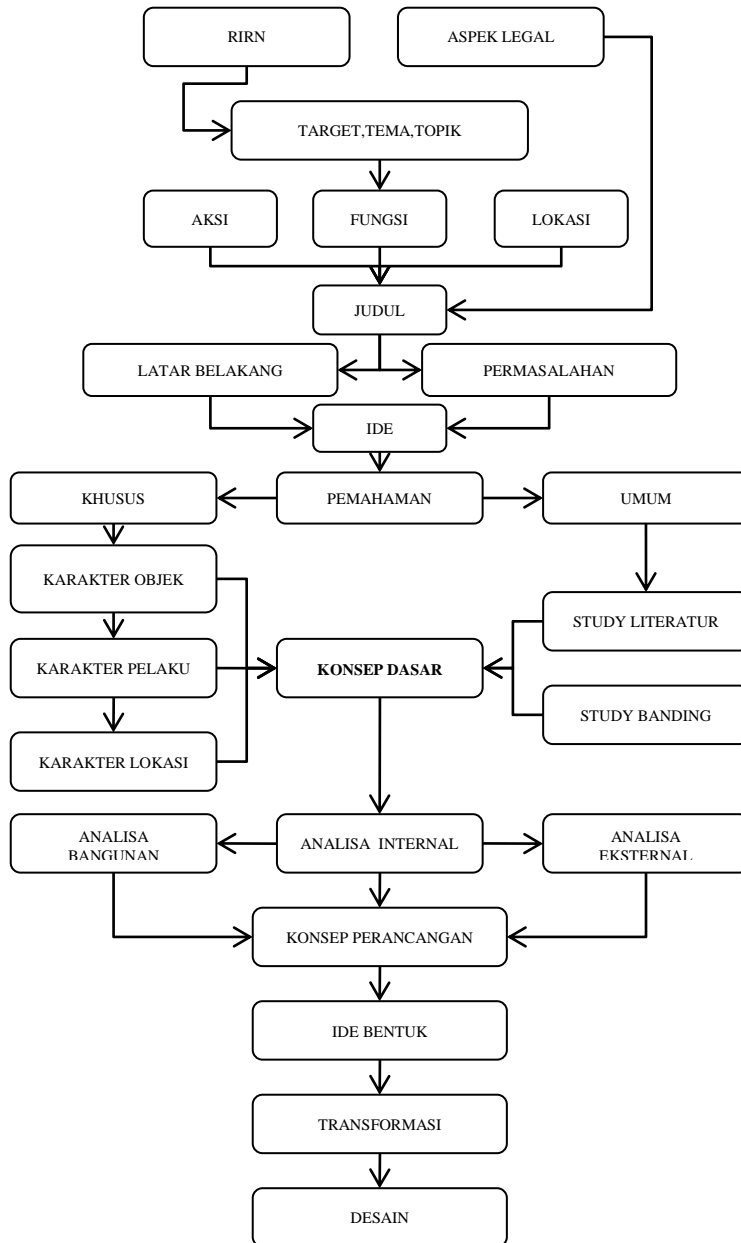


BAB III METODE PEMBAHASAN

1.1 Alur Pemikiran



Bagan 3.1 Bagan alur pemikiran

1.2 Penjelasan Alur Pemikiran

1. **RIRN** : Pedoman penyusunan kerangka laporan perancangan di mulai dengan penetapan acuan utama, yaitu Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017.
2. **3T** : Setelah membaca dan memahami RIRN maka ditentukanlah target, topik dan tema yang akan di ambil.
3. **ASPEK LEGAL** : Setelah menentukan aksi, fungsi dan lokasi, agar bisa menentukan Judul yang akan diambil harus memeriksa aspek legal dari pemerintah seperti (RTRW, RPJMD, RPJMP, RENSTRA dsb.) apakah judul tersebut sesuai dukungan dari pemerintah atau tidak yang lain.
4. **JUDUL** : Judul disaini di dipatkan dari penentuan lokasi dan dukungan dari aspek legalitas pemerintah, apakah sesuai dengan kebutuhan kedepan.
5. **LATAR BELAKANG** : Memuat tentang uraian yang menjadikan proyek ini perlu segera di tangani. Uraian ini berupa identifikasi sebuah permasalahan dengan pokok bahasan tentang kondisi yang ada, kecenderungan yang terjadi dan kondisi ideal yang diharapkan berdasarkan pedoman atau sumber yang diakui validitasnya, sehingga permasalahan ini aktual dan relevan pada masa kini.
6. **PERMASALAHAN** : Segala hal yang berkaitan dengan latar belakang mengapa dan sebagai sebab mengapa proyek ini harus ditanganai, dan muncul dari segala aspek yang terlihat mempunyai kekurangan ataupun ketidakcocokan dengan standar yang ada.
7. **IDE** : Merupakan gagasan yang muncul akibat latar belakang dan permasalahan. Dalam konteks berupa rancangan suatu objek dalam menjawab kebutuhan akan permasalahan tersebut.
8. **KAREKTER OBJEK** : Rumusan tentang karakter umum objek rancangan, dan karakter tersebut adalah keharusan yang harus ada pada objek tersebut.
9. **KARAKTER PELAKU** : Rumusan terhadap keadaan pelaku sebenarnya, atau keadaan eksisting pelaku di lokasi objek yang dilakukan penelitian.

10. **KARAKTER LOKASI** : Rumusan terhadap keadaan lokasi sebenarnya, atau keadaan eksisting pelaku di lokasi objek yang dilakukan penelitian.
11. **STUDY LITERATUR** : Merupakan paparan kajian literatur tentang aspek-aspek atau komponen-komponen yang terkait dalam judul dan permasalahan proyek diambil dari pustaka yang terkait.
12. **STUDY BANDING** : Kajian terhadap objek sejenis / yang mendekati sama dengan judul proyek baik sebagian maupun keseluruhan fungsi dan kondisi yang diambil dari lapangan sebagai pengenalan dan penambah wawasan.
13. **KONSEP DASAR** : Suatu kalimat acuan yang dijadikan pedoman karakter kelayakan yang akan mendasari seluruh rangkaian dalam proses perencanaan dan perancangan.
14. **ANALISA INTERNAL** : Merupakan tinjauan atas analisa tentang aktifitas pelaku, aktifitas dari proyek serta menentukan besaran ruang, progra ruang dan fasilitas serta kapasitas yang dibutuhkan. Setelah menganalisa poin diatas maka hasil akhirnya adalah terbentuk konsep perancangan internal.
15. **ANALISA EKSTERNAL** : Merupakan analisa tentang kondisi tapak, lokasi, yang mana tinjauan dari analisa tautan lingkungan, kondisi fisik, panca indra, ukuran, iklim, aspek hukum, manusia dan budaya yang kemudian diberi tanggapan perancangan tersebut akan terbentuk konsep perancangan eksternal.
16. **ANALISA BANGUNAN** : Merupakan analisa tentang rencana kondisi bangunan kedepannya, bisa dari segi material, utilitas dan pemakaian – pemakaian aksesoris pendukung bangunan yang lain.
17. **KONSEP PERANCANGAN** : secara verbal dan grafis yang menjembatani antara konsep dasar dan konsep desain, dimana konsep rancangan ini berisi tentang tanggapan-tanggapan perancangan yang berkaitan dengan parampeter desain yang meliputi; ide bentuk, blok plan, ulititas, konstruksi, struktur, bahan bangunan, ruang luar dan lain-lain.

- 18. IDE BENTUK** : Sebuah gagasan dasar yang berupa bentukan dasar seperti bidang persegi, segitiga ataupun lingkaran
- 19. TRANSFORMASI** : Dapat diartikan sebagai perubahan bentuk yaitu perubahan bentuk dari *deep structure* yang merupakan struktur mata terdalam sebagai isi struktur tersebut ke *surface structure* yang merupakan struktur tampilan berupa struktur material yang terlihat. Menurut Josef Prijotomo dalam Rahmatia 2002, apabila di Indonesia kata Transformasi dapat disepadankan dengan kata pemalihan, yang artinya perubahan dari benda asal menjadi benda jadiannya. Baik perubahan yang sudah tidak memiliki atau memperlihatkan kesamaan atau keserupaan dengan benda asalnya, maupun perubahan yang benda jadinya masih menunjukkan petunjuk benda aslinya.
- 20. DESAIN** : Merupakan hasil akhir dari proses perancangan yang disajikan kedalam bentuk grafis atau gambar, antara lain : site plan, layout plan, denah, tampak, potongan, detail arsitektural, perspektif eksterior dan interior, rencana struktur dan rencana utilitas.